

PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI PASAR KERJA STUDI KASUS : DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN SUBANG

Adri Adhari Shandi, Bagus Ali Akbar
Ilmu Komputer, Universitas Subang

adriadharishandi93@gmail.com, bagusaliakbar@unsub.ac.id

Abstrak

Penelitian ini yang berjudul Pengembangan Sistem Informasi Pasar Kerja Menggunakan Metode RUP (Rational Unified Process) merupakan sebuah sistem informasi yang dibangun untuk membantu Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang. Dengan dibangunnya sistem ini instansi dapat melakukan penyebaran lowongan kerja kepada masyarakat terutama kepada pencari kerja di kabupaten subang.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti telah membuat sistem informasi tersebut dengan metodologi pengembangan sistem menggunakan Rational Unified Process dengan pemodelan sistem menggunakan Unified Modeling Language serta framework pemograman codeigniter versi 3.1.11 dan basis data menggunakan SQLyog versi 11.11

Hasil pengujian dari dibangunnya sistem ini menunjukkan bahwa sistem informasi tidak memiliki kendala dari segi pengujian balckbox. Selain itu, perhitungan yang dilakukan sesuai dengan teori yang digunakan. Dengan demikian, Sistem Informasi Pasar Kerja ini layak digunakan di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Subang.

Kata kunci : Sistem Informasi, Metode, Hasil

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi masa kini merupakan teknologi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat luas. Bagi pencari kerja sendiri teknologi informasi merupakan sosok yang sangat penting. Sehingga dengan adanya teknologi informasi pasar kerja bisa memudahkan pencari kerja dalam mencari informasi lowongan kerja. Informasi yang diberikan oleh dinas tenaga kerja kabupaten subang belum mampu memberikan informasi secara online yang tersebar secara menyeluruh kepada masyarakat terutama kepada pencari kerja hanya mampu melalui pengumuman media cetak yang tertera di majalah dinding informasi pasar kerja. Sehingga mengakibatkan informasi lowongan kerja tidak mencapai targetnya yang seharusnya tersebar keseluruhan masyarakat kabupaten subang. Sedangkan dalam perusahaan sendiri jarang melaporkan kewajiban yang seharusnya dilaporkan kepada pihak informasi pasar kerja (IPK) atas penerimaan tenaga kerja yang telah ditetapkan di perusahaan. Akibatnya data yang berada di dinas tenaga kerja dan transmigrasi tidak sesuai dengan data yang ada di perusahaan.

Dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten subang sendiri merupakan sebuah instansi yang memfasilitasi perusahaan untuk memberikan informasi lowongan pekerjaan kepada

pencari kerja. Sehingga pencari kerja bisa mendapatkan informasi lowongan kerja melalui informasi pasar kerja (IPK).

Dalam kasus kali ini penulis menggunakan metode Rational Unified Process (RUP) sangat cocok diterapkan untuk pengembangan sistem yang akan dibuat. Karena metode tersebut berfokus pada pengembangan model dengan menggunakan Unified Model Language (UML). Metode ini memiliki 4 tahapan yaitu Inception, elaboration, construction dan transition

Kajian Teori

Pengembangan Sistem Informasi

Pengembangan sistem (system development) dapat berarti menyusun sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang sudah ada. Suatu sistem yang baik harus mempunyai tujuan dan sasaran yang tepat karena hal ini akan sangat menentukan dalam mendefinikan masukan yang dibutuhkan sistem dan juga keluaran yang dihasilkan. Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (input) yang ditujukan kepada sistem tersebut dan mengolah masukan tersebut sampai menghasilkan keluaran (output) yang diinginkan.

Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerima. Tanpa suatu informasi, suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati [1][3][5].

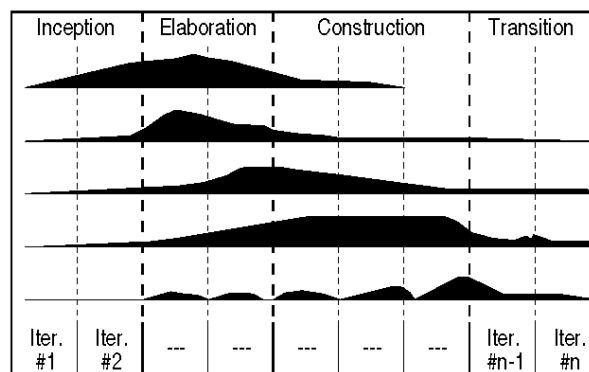
Pasar Kerja

Informasi pasar kerja merupakan informasi yang dibutuhkan oleh pencari kerja dan perusahaan untuk mencapai tujuan suatu kesepakatan tentang mencaari tenaga kerja.

Metode Penelitian

Metode Pengembangan Sistem Informasi

Metodologi RUP (Rational Unified Process) adalah “Pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan literative (berulang-ulang), fokus pada arsitektur, lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus” Fase-fase dalam Metodologi RUP terdiri dari :



Gambar 1 Metode RUP

1. Inception (Permulaan)

Tahap ini lebih pada memodelkan proses bisnis yang dibutuhkan (*business modeling*) dan mendefinisikan kebutuhan akan sistem yang akan dibuat (*requirements*).

2. Elaboration (Perluasan/Perencanaan)

Tahap ini lebih difokuskan pada perencanaan arsitektur sistem. Tahap ini juga dapat mendeteksi apakah arsitektur sistem yang diinginkan dapat dibuat atau tidak. Mendeteksi resiko yang mungkin terjadi dan arsitektur yang dibuat. Tahap ini lebih pada analisis dan desain sistem serta implementasi sistem yang fokus pada purwarupa sistem (prototype)

3. *Construction* (Konstruksi)

Tahap ini fokus pada pengembangan komponen dan fitur-fitur sistem dan lebih pada implementasi dan pengujian sistem yang fokus pada implementasi perangkat lunak pada kode program. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak dimana menjadi syarat dari Initial Operational Capability Milestone atau batas/tonggak kemampuan operasional awal.

4. *Transition* (Transisi)

Tahap ini lebih pada deployment atau instalasi sistem agar dapat dimengerti oleh user. Tahap ini menghasilkan produk perangkat lunak dimana menjadi syarat dari Initial Operational Capability Milestone atau batas/tonggak kemampuan operasional awal. Aktifitas pada tahap ini termasuk pada pelatihan user, pemeliharaan dan pengujian sistem apakah sudah memenuhi harapan user[3][4][5].

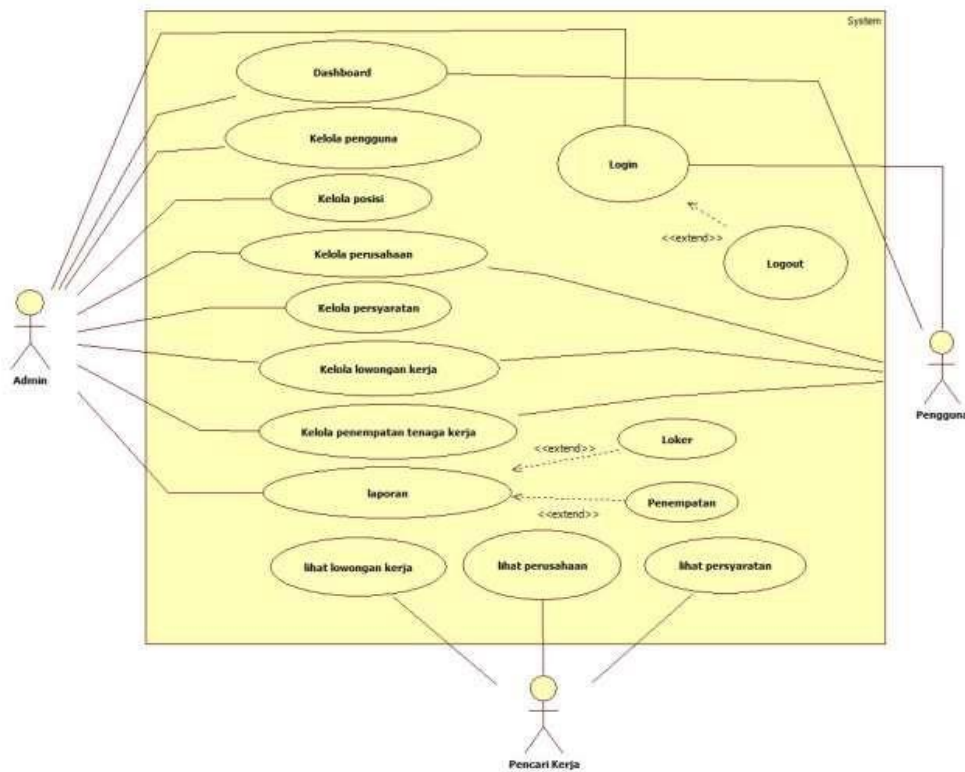
Hasil Dan Pembahasan Kebutuhan Fungsional

Tabel 1
Kebutuhan Fungsional

Nomor SRS	Deskripsi
Admin	
SRS F-1	Sistem menyediakan login pengguna
SRS F-2	Sistem menyediakan tampilan dashboard data lowongan kerja, penempatan dan perusahaan
SRS F-3	Sistem menyediakan kelola data pengguna
SRS F-3.1	Sistem menyediakan proses tambah pengguna
SRS F-3.2	Sistem menyediakan proses edit pengguna
SRS F-3.3	Sistem menyediakan proses hapus pengguna
SRS F-4	Sistem menyediakan kelola posisi
SRS F-4.1	Sistem menyediakan proses tambah posisi
SRS F-4.2	Sistem menyediakan proses edit posisi
SRS F-4.3	Sistem menyediakan proses hapus posisi
SRS F-5	Sistem menyediakan kelola perusahaan
SRS F-5.1	Sistem menyediakan proses tambah perusahaan
SRS F-5.2	Sisten menyediakan proses edit perusahaan
SRS F-5.3	Sistem menyediakan proses hapus perusahaan
SRS F-6	Sistem menyediakan kelola persyaratan
SRS F-6.1	Sistem menyediakan proses tambah persyaratan
SRS F-6.2	Sistem menyediakan proses edit persyaratan
SRS F-6.3	Sistem menyediakan proses hapus persyaratan
SRS F-7	Sistem menyediakan kelola lowongan kerja
SRS F-7.1	Sistem menyediakan proses edit lowongan kerja

SRS F-7.2	Sistem menyediakan proses hapus lowongan kerja
SRS F-8	Sistem menyediakan kelola penempatan tenaga kerja
SRS F-8.1	Sistem menyediakan proses edit penempatan tenaga kerja
SRS F-8.2	Sistem menyediakan proses hapus penempatan tenaga kerja
SRS F-9	Sistem menyediakan proses lihat laporan lowongan kerja dan penempatan
SRS F-10	Sistem menyediakan logout pengguna
Admin	
SRS F-11	Sistem menyediakan login pengguna
SRS F-12	Sistem menyediakan tampilan dashboard data lowongan kerja, penempatan dan perusahaan
SRS F-13	Sistem menyediakan lihat perusahaan
SRS F-14	Sistem menyediakan kelola lowongan kerja
SRS F-14.1	Sistem menyediakan proses tambah lowongan kerja
SRS F-15	Sistem menyediakan kelola penempatan tenaga kerja
SRS F-15.1	Sistem menyediakan proses tambah penempatan tenaga kerja
SRS F-16	Sistem menyediakan logout pengguna
Admin	
SRS F-17	Sistem dapat menyediakan lihat lowongan kerja
SRS F-18	Sistem dapat menyediakan lihat perusahaan
SRS F-19	Sistem dapat menyediakan lihat persyaratan

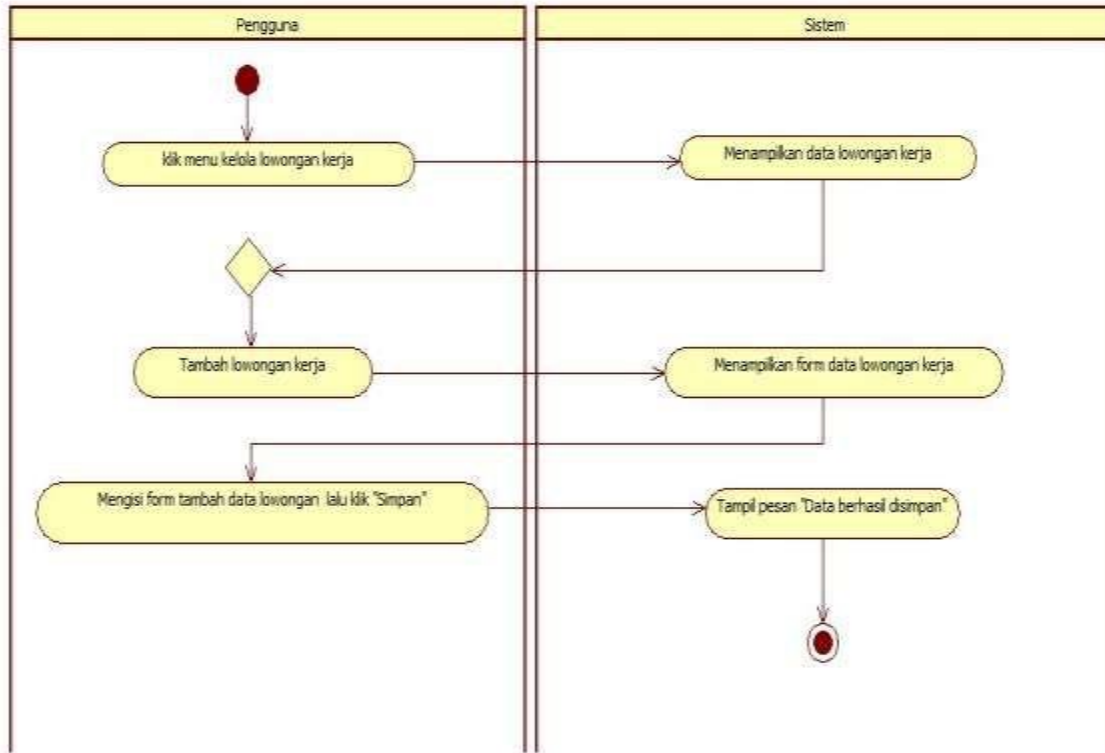
Usecase Diagram



Gambar 2
Usecase Diagram Keseluruhan

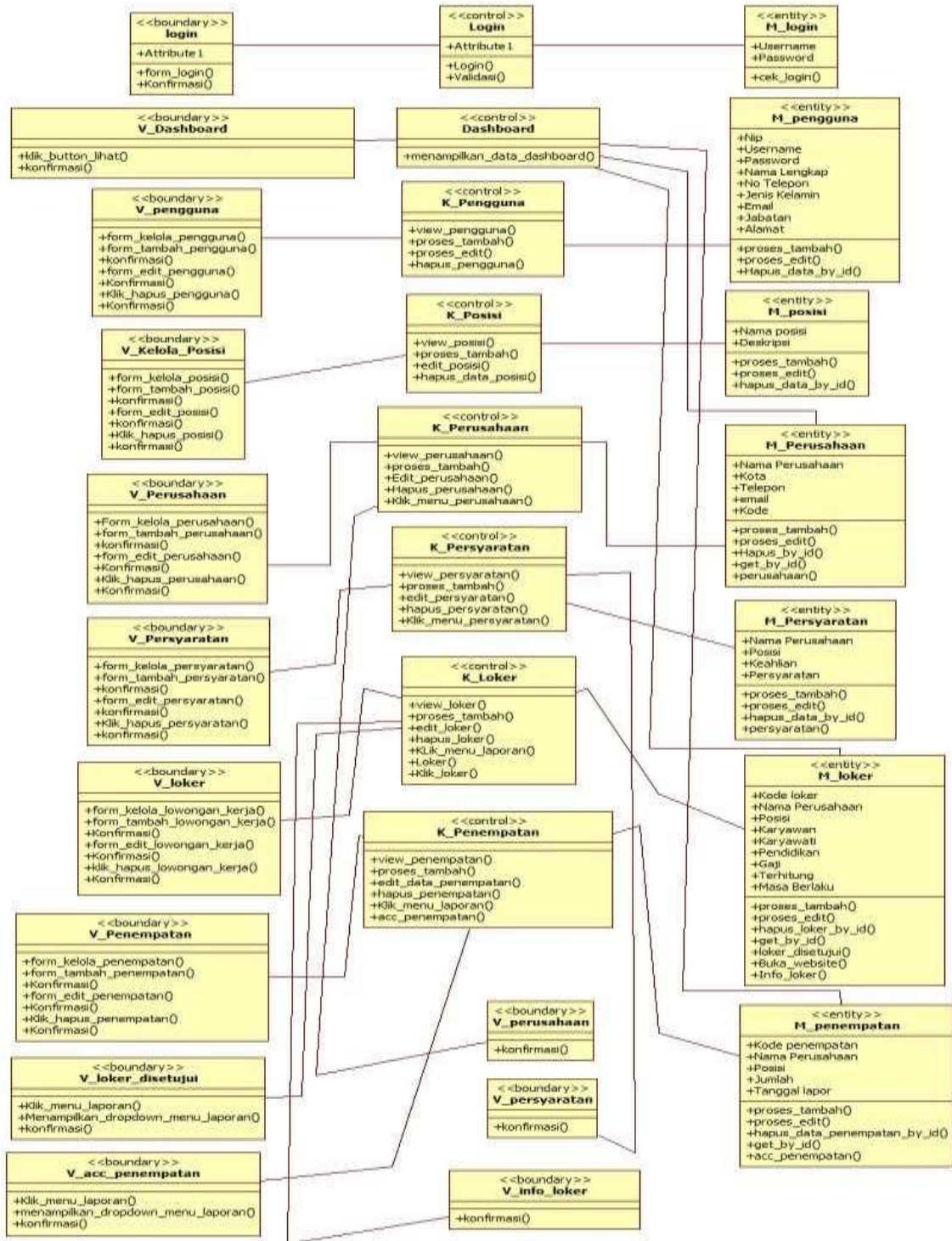
Activity Diagram

Activity Diagram adalah sebuah rancangan aliran aktivitas atau aliran kerja dalam sistem yang akan dijalankan.



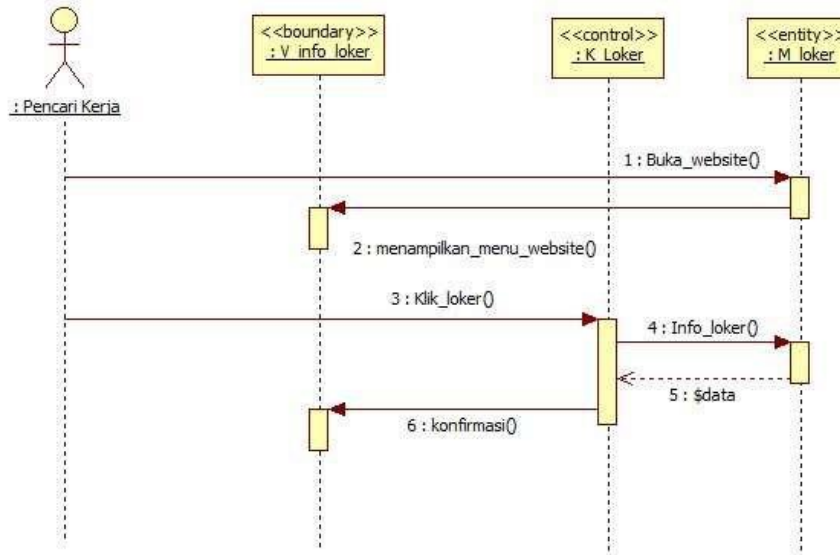
Gambar 3
Activity diagram Daftar Diklat

Class Diagram .



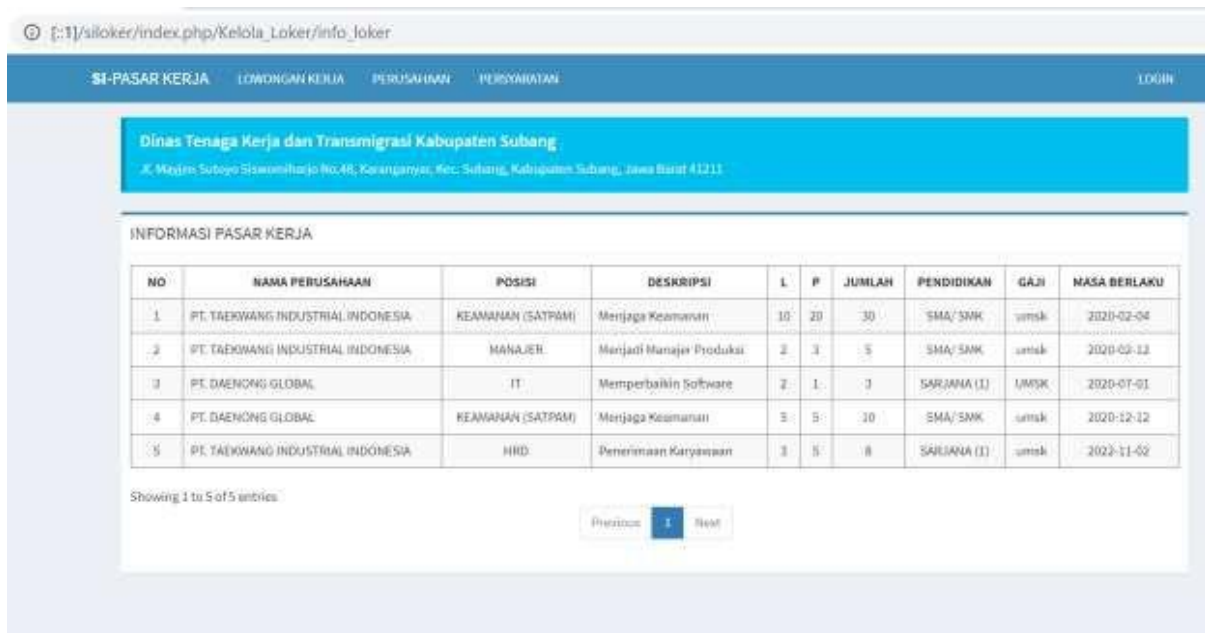
Gambar 4.
Class Diagram

Sequence Diagram

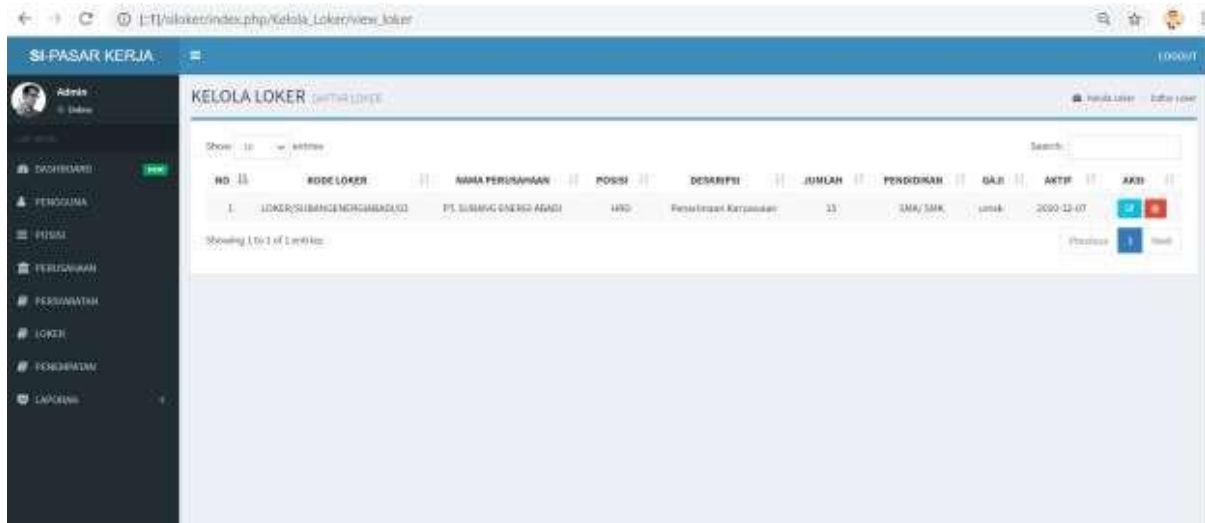


Gambar 5.
Sequence Diagram Lihat Lowongan Kerja

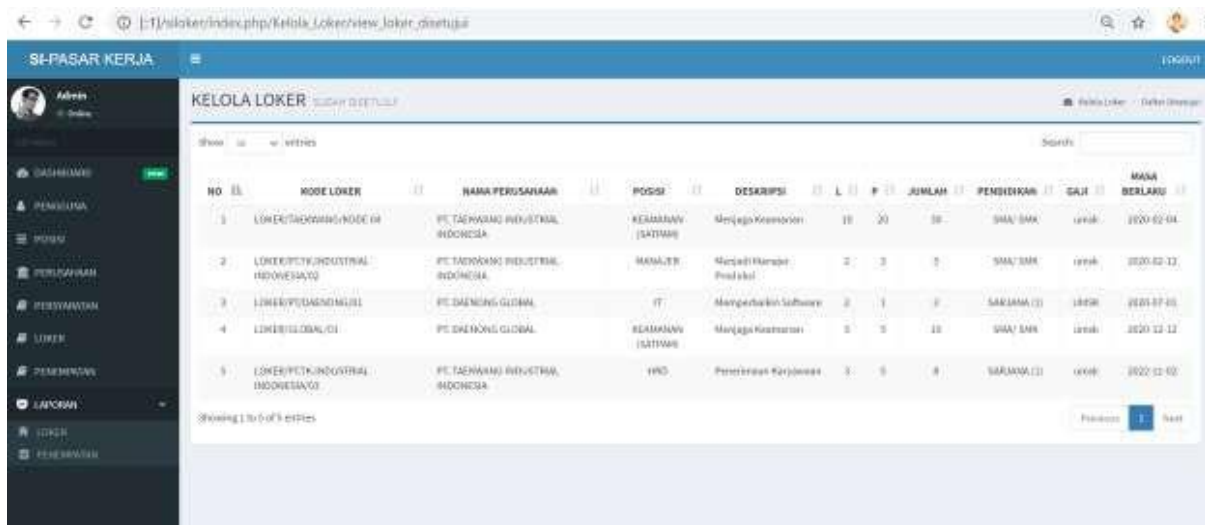
Implementasi Sistem



Gambar 6.
Implementasi halaman lowongan kerja



Gambar 7
Implementasi halaman Kelola lowongan kerja



Gambar 8
Implementasi halaman laporan lowingan kerja

Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada analisis kebutuhan, pengembangan implementasi dan pengujian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan yaitu :

1. Dengan adanya Sistem Informasi Pasar Kerja Kabupaten Subang dapat mempermudah pihak instansi dalam melakukan pendataan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja
2. Dengan adanya sistem ini, dapat mempermudah pihak pencari kerja dan masyarakat dalam mencari lowongan kerja.
3. Dengan adanya sistem ini, dapat mempermudah pihak perusahaan dalam menyebarkan lowongan kerja

Kesadaran penulis dalam pembuatan sistem ini masih banyak kekurangan, Adapun saran dari penulis sebagai berikut :

1. Sistem informasi pasar kerja ini dapat diintegrasikan dengan sistem lain yang ada di dinas tenaga kerja sesuai dengan kebutuhan
2. Sistem ini dapat diimplementasikan dilingkungan dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten subang
3. Sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut agar fitur lebih sempurna Demikian saran yang dapat penulis berikan, Semoga saran tersebut bisa dijadikan sebagai rujukan untuk penulisan khusus untuk dinas tenaga kerja dan transmigrasi kabupaten subang

Daftar Pustaka

- [1] Andri Kristanto, (2014).Pengembangan Sistem Informasi. Yogyakarta. Gava Media
- [2] Nugroho, Adi. (2009). Rekayasa Perangkat Lunak Menggunakan UML dan Java. Yogyakarta. Penerbit Andi
- [3] Jogiyanto, (2005). Analisis dan Desain Sistem Informasi. Yogyakarta. Penerbit Andi
- [4] Lucas JR, Henry C. (1987). Analisis, Desain dan Implementasi Sistem Informasi. Jakarta. Penerbit Erlangga
- [5] Kristanto, (1994). Konsep dan Perancangan Database. Yogyakarta. Penerbit Andi